

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum TK Al-Qur`An Matsaratul Huda

a. Identitas TK Al-Qur`An Matsaratul Huda

Tabel 4.1
Identitas TK Al-Qur`An Matsaratul Huda

No.	Komponen	Identitas Sekolah
1	Nama Sekolah	: TK Al-Qur`an Matsaratul Huda
2	NPSN	: 20583937
3	Status Sekolah	: Swasta
4	Alamat Sekolah	: Jl. Kangenan Gg. Pesantren
5	Kode Pos	: 69317
6	Kelurahan	: Panempan
7	Kecamatan	: Pamekasan
8	Kabupaten/Kota	: Pamekasan
9	Provinsi	: Jawa Timur
10	Negara	: Indonesia
11	SK Pendirian Sekolah	: 061/SK/A.1/V/1995
12	Tanggal SK Pendirian	: 1995-05-27
13	Status Kepemilikan	: Yayasan
14	SK Izin Operasional	: TK/420/0005/432.316/IV/2021
15	Tgl SK Izin Operasional	: 2021-04-04
16	Luas Tanah Milik (m2)	: 1
18	Luas Tanah Bukan Milik(m2)	: 50000

Sumber: *Dokumentasi TK Al-Qur`An Matsaratul Huda*

b. Visi dan Misi

1) Visi

“Membimbing anak berkepribadian Islami”

2) Misi

- a) Memberikal bekal dasar bagi anak untuk mengenal Tuhan, Nabi, dan Kitab sucinya sehingga ketundukan dan ketaatan ada dalam dirinya

- b) Memberikan bekal dasar bagi anak untuk menjadi sosok pribadi yang seimbang antara aspek rohani dan jasmani
- c) Mengembangkan kemampuan berfikir pada anak untuk berkreasi, berinovasi melalui kegiatan dan permainan yang diajarkan.

3) Tujuan

- a) Memabntu anak didik agar mudah dan cepat dalam membaca Al-Qur'an di usia dini sesuai dengan tingkat perkembangannya
- b) Agar anak dapat membiasakan diridalam membaca Al-Qur'an dari usia dini
- c) Membantu anak didik agar dapat berkembang dalam segala aspek sehingga terwujud anak yang Islami dan mandiri sesuai dengan tingkat perkembangannya
- d) Agar tertanam dasar-dasar keimanan kepada anak usia dini.

c. Data Guru dan Peserta Didik

Tabel 4.2
Data Guru dan Peserta Didik

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki - Laki	0	0		63
2	Perempuan	10	2	12	44
TOTAL		10	2	12	107

Sumber: *Dokumentasi TK Al-Qur`An Matsaratul Huda*

d. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	7
2	Ruang Lab	0
3	Ruang Perpus	0
TOTAL		7

Sumber: *Dokumentasi TK Al-Qur`An Matsaratul Huda*

2. Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak melalui *finger painting* di TK Al-qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala TK dan Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan mengenai peningkatan perkembangan motorik halus anak melalui implementasi metode *finger painting* TK Al-Qur'an Matsaratul Huda, dapat peneliti uraikan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan metode *finger painting*, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai adalah langkah awal dalam kegiatan metode *finger painting*. Hal yang dilakukan atau upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadi proses pembelajaran adalah suatu keharusan yang dilaksanakan. Guru memilih tema, kemudian menyusun rencana program pembelajaran harian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Hasil wawancara yang peneliti lakukan di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, sebelum melakukan kegiatan guru terlebih dahulu menentukan tema dan membuat RPPH agar tercapainya tujuan pembelajaran. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Kepala TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Sebelum kegiatan pembelajaran semua guru kelompok sudah menyiapkan RPPHnya masing-masing agar pembelajaran tersusun dan prosesnya berjalan dengan baik dan lancar”¹

¹ Syafi'ah, Kepala TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, Wawancara Langsung (08 Oktober 2022)

Sebagaimana juga diungkapkan oleh Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan juga menambahkan bahwa:

“Tentu saja, saya selaku guru biasanya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran selalu menentukan tema untuk menyusun RPPH agar proses pembelajaran tersusun dengan baik”.²

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dimana pendidik selalu menyiapkan RPPH setiap hari dan pendidik juga menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk contoh pembelajaran dan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00-09.00 WIB.³

Berdasarkan paparan data diatas, maka diketahui bahwa Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dulu menentukan tema dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang akan dilaksanakan. Agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tersusun secara sistematis. Selain itu juga, guru lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran dikarenakan sudah tersusun dengan baik dan rapih langkah-langkah apa saja yang akan dilaksanakannya. Sehingga proses pembelajarannya menjadi terarah dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Kedua, menyiapkan alat, media dan bahan yang akan digunakan. Adapun hasil perolehan wawancara, pada langkah kedua pada metode *finger painting* yaitu guru menyiapkan alat media dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran, jadi guru mempersiapkan bahan-bahan

²yanik, Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Oktober 2022)

³Observasi pada tanggal 08-13 Oktober 2022

yang di perlukan seperti menyiapkan bahan tepung kanji yang dimasak lalu dicampur dengan pewarna makanan, tentunya juga tidak lupa menyiapkan kanvas/kertas untuk media lukisnya. Dengan demikian guru akan lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran kepada anak. Berikut hasil wawancara yang dikemukakan oleh Kepala TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyiapkan bahan-bahan atau alat media pembelajaran, seperti: kanvas, pewarna makanan, tisu, sesuai dengan tema yang diajarkannya”⁴

Hal senada juga juga diungkapkan oleh guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran harian menggunakan metode *finger painting* menggunakan media untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dibantu oleh guru pendamping media yang digunakan sederhana yaitu tepung kanji dan pewarna makanan, tentu saja saya menyiapkan kertas sebagai kanvasnya juga”.⁵

Dari pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa guru terlebih dahulu menyiapkan alat media dan bahan dengan cara menyiapkan kanvas, pewarna makanan, tisu, sesuai dengan tema lingkungan. Sedangkan sub tema yaitu binatang dengan gambar yang akan dibuat yaitu itik. Selanjutnya guru menyiapkan pewarna yang sesuai untuk membuat bentuk itik, coklat untuk kakinya, sambil dijelaskan kepada anak agar anak mudah memahaminya.

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan dimana pendidik saat

⁴ Syafi'ah, Kepala TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, Wawancara Langsung (08 Oktober 2022)

⁵ Yanik, Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Oktober 2022)

pembelajaran berlangsung selalu menyiapkan alat dan media pembelajaran guna untuk mencontohkan kepada anak-anak.⁶

Berdasarkan paparan data diatas, maka dapat diketahui bahwa guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, sebelum memulai kegiatan metode *finger painting* dilaksanakan guru sudah menyiapkan alat media dan bahan yang akan digunakan sebaik mungkin sesuai dengan tema *finger painting* yang akan dibuat. Dengan menyiapkan alat, media dan bahan terlebih dahulu dan warna yang sesuai maka membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan anak dapat menerima informasi dengan baik.

Ketiga, menjelaskan gambar yang akan dilukis di media. Pada langkah selanjutnya, yaitu guru menjelaskan semua media yang digunakan secara sederhana dan jelas. Kemudian guru menjelaskan gambar apa yang akan dibuat di media. Berikut hasil wawancara yang dikemukakan oleh Kepala TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Setelah itu pada saat pembelajaran dimulai guru memberikan sesi tanya jawab kemudian guru menjelaskan media yang digunakan diantaranya cara pembuatannya yaitu dari tepung kanji dan pewarna makanan agar aman untuk anak”⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

“Saya menjelaskan tentang media yang digunakan untuk pembelajaran metode *finger painting*, selain media saya menjelaskan tentang gambar yang akan dilukis dan melakukan tanya jawab kepada anak agar anak mampu menerima materi yang diajarkan serta

⁶Observasi pada tanggal 08-13 Oktober 2022

⁷ Syafi'ah, Kepala TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, Wawancara Langsung (08 Oktober 2022)

pembelajaran menjadi lebih interaktif. Seperti bertanya tentang siapa yang pernah melukis hewan itik warna apa saja yang digunakan, bagaimana bentuk itik, bagaimana cara menggunakan pewarna pada jari. Kemudian setelah itu lanjut pada pemberian tugas.”⁸

Maka dapat diketahui bahwa pada kegiatan *finger painting* dengan tema hewan, guru menjelaskan tentang apa saja yang ada di hewan sekitar seperti itik, angsa, dan lain sebagainya. Seperti contoh diantaranya membuat hewan itik. Kemudian melakukan sesi tanya jawab guna mengasah kemampuan berfikir anak dan keterampilan anak dalam menyampaikan pendapat dan pengetahuannya.

Dari data di atas dapat didukung dari data hasil observasi di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dimana pendidik saat pembelajaran berlangsung terdapat pembukaan dan selalu menjelaskan kepada peserta didik didalam pembelajaran dan juga pendidik memberikan contoh terlebih dahulu dalam mengerjakan tugas lalu peserta didik mengikutinya.⁹

Berdasarkan paparan data diatas, maka dapat diketahui bahwa guru di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sudah memaksimalkan kegiatan dengan menjelaskan informasi tentang gambar yang akan dibuat di media yang akan digunakan di harapkan agar anak-anak dapat memahaminya terdapat materi yang akan dilukisnya.

Keempat, yaitu menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak, sebagaimana hasil wawancara dengan guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, beliau mengungkapkan bahwa:

⁸Yanik, Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Oktober 2022)

⁹Observasi pada tanggal 08-13 Oktober 2022

“Sebelum kegiatan mengerjakan tugas saya terlebih dahulu menjelaskan caranya serta memberikan contoh bagaimana cara untuk mengerjakannya, seperti membuat lukisan hewan saya saya menjelaskan sambil memberikan contoh warna dan lukisannya terlebih dahulu, setelah itu baru anak-anak mulai mengerjakan tugasnya”.¹⁰

Dari pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa dengan cara guru menjelaskan didepan kelas dan mencontohkan dengan kertas di tempel dipapan tulis anak diminta untuk memperhatikan caranya melukis dan menempatkan warna yang sesuai agar menjadi lukisan yang indah.

Berdasarkan paparan data diatas, maka dapat diketahui bahwaguru TK Al-Qur’an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sudah memberi penjelasan dan juga contoh cara mengerjakan tugas sebelum kegiatan pembelajaran. Dengan demikian anak dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Kelima, membimbing anak dan memberikan motivasi dalam mengerjakan tugas. Pada langkah ini guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas dan memberikan motivasi kepada anak. Berikut hasil wawancara yang dikemukakan oleh guru TK Al-Qur’an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, sebagai berikut:

“Ketika memberi tugas kepada anak peran saya selaku guru sangat penting dalam membimbing dan memberikan motivasi, karena ada anak yang sudah bisa dan yang masih bingung dengan cara guru dengan cara guru bertanya ulang serta mengamati pekerjaan anak.”¹¹

¹⁰Yanik, Guru TK Al-Qur’an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, Wawancara Langsung (11Oktober 2022)

¹¹Yanik, Guru TK Al-Qur’an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, Wawancara Langsung (11Oktober 2022)

Berdasarkan paparan data diatas, maka dapat diketahui bahwa guru sudah membimbing anak dan memberikan motivasi anak dalam mengerjakan tugas. Pada kegiatan pemberian tugas sub tema hewan sekitar, anak membuat lukisan itik yang didalamnya terdapat beberapa macam warna seperti, membuat tubuh itik dengan warna kuning, dan membuat kaki itik dengan warna coklat. Pada saat kegiatan ini berlangsung, guru mengamati dan melihat anak dalam mengerjakannya dan jika guru menemui anak yang masih kesulitan guru akan membantu dan memberi motivasi agar anak mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.

Keenam, yaitu saat tugas selesai guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karyanya. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, sebagai berikut:

“Setelah semua anak menyelesaikan tugasnya, seperti anak menyelesaikan tugasnya dengan tema hewan yang ada dilingkungan sekitar saya meminta anak mengumpulkan hasil karyanya masing-masing untuk diberi penilaian dengan bintang agar anak termotivasi dan bersemangat dalam mengerjakan tugas selanjutnya tugas dikumpulkan seminggu sekali setiap pada hari jumat.”¹²

Data di atas dapat didukung dari hasil observasi di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dimana anak anak mengumpulkan hasil karya atau tugas setiap seminggu pada hari jumat disekolah.¹³Jadi dapat diketahui bahwa guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan

¹²Yanik, Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Oktober 2022)

¹³Observasi pada tanggal 08-13 Oktober 2022

Pamekasan meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas dan hasil karya.

Berdasarkan paparan data diatas, maka dapat diketahui bahwa guru meminta untuk semua anak untuk mengumpulkan hasil karyanya masing-masing. Seperti pada kegiatan *finger painting* sub tema hewan yang ada lingkungan sekitar. Setelah anak selesai mengerjakan hasil karyanya di dikertasnya masing-masing, selanjutnya guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karyanya tersebut sebagaimana hasil karya tersebut.

Ketujuh yaitu evaluasi, guru mengulang materi dari metode dan media yang digunakan. Sebagaimana diungkapkan oleh guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, beliau menyatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran menggunakan metode *finger painting* ini sama seperti metode lainnya yaitu selalu diakhiri dengan evaluasi. Saya mengulas materi yang sudah disampaikan sebelumnya, kemudian mengajak anak mengingat kembali tentang apa yang dikerjakan hari ini lalu guru melakukan evaluasi ulang saat anak mengumpulkan tugas pada hari jumat.”¹⁴

Data di atas dapat didukung dari hasil observasi di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan dimana pada setiap hari jumat saat pengumpulan tugas guru sembari memberikan evaluasi terhadap tugas dan hasil karya anak.¹⁵ Maka dapat diketahui bahwa guru sudah berusaha memaksimalkan kegiatan evaluasi. Dengan cara mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya pada akhir kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan paparan data yang telah peneliti lakukan, dapat diuraikan bahwa langkah-langkah yang seharusnya lebih diperhatikan lagi

¹⁴Yanik, Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Oktober 2022)

¹⁵Observasi pada tanggal 08-13 Oktober 2022

oleh guru pada kegiatan metode *finger painting* dalam perkembangan motorik halus anak. Tujuh langkah-langkah metode *finger painting* sudah diterapkan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa pada tahap pelaksanaannya ada beberapa langkah-langkah yang belum maksimal di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai kegiatan *finger painting* yang dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, terdapat langkah-langkah diantaranya ialah:

- a). Guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dulu menentukan tema dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang akan dilaksanakan.
- b). Guru menyiapkan alat media dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c). Guru menjelaskan semua media yang digunakan secara sederhana dan jelas.
- d). Guru menjelaskan didepan kelas dan mencontohkan dengan kertas di tempel dipapan tulis anak diminta untuk memperhatikan caranya melukis dan menempatkan warna yang sesuai agar menjadi lukisan yang indah.
- e). Guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas dan memberikan motivasi kepada anak.
- f). Setelah anak selesai mengerjakan hasil karyanya di dikertasnya masing-masing, selanjutnya guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karyanya.
- g). Guru melakukan evaluasi dengan cara mengulas materi yang sudah disampaikan sebelumnya, kemudian mengajak anak mengingat kembali tentang apa yang dikerjakan hari ini, lalu guru melakukan evaluasi ulang saat anak mengumpulkan tugasnya.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Melaksanakan Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus AUD di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Dalam pembelajaran motorik halus dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Dalam hal ini yaitu lingkungan sekolah yang berperan untuk memberikan rangsangan atau stimulus yang terarah supaya perkembangan menjadi lebih baik. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *finger painting*, diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1) Faktor genetik

Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang tinggi sehingga menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat. Sebagaimana diungkapkan oleh guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

“Ada anak yang memang asalnya pintar, jadi guru hanya perlu memberikan bimbingan saja”.¹⁶

Dari pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa anak yang memiliki faktor genetik atau bawaan yang baik sejak anak

¹⁶Yanik, Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Oktober 2022)

lahirkan berdampak dalam menstimulus anak dan juga adanya dukungan orangtua sangat mempengaruhinya.

2) Keterampilan bertanya pendidik.

Bertanya merupakan salah satu cara pendidik untuk menarik perhatian pendengaran peserta didik, khususnya pada sesuatu yang penting untuk mendapat perhatian dan yang perlu ditanyakan. Dalam penggunaan metode *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, pendidik harus terlebih dahulu agar dapat mengetahui sejauh mana perkembangan anak. Keterampilan bertanya juga sangat mempengaruhi suasana belajar menjadi efektif dan menyenangkan. Di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan guru terlebih dahulu memberikan beberapa pertanyaan untuk peserta didik bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam melukis dengan menggunakan metode *finger painting*. Sebagaimana diungkapkan oleh guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Saya menjelaskan tentang media yang digunakan untuk pembelajaran metode *finger painting*, selain media saya menjelaskan tentang gambar yang akan dilukis dan melakukan tanya jawab kepada anak, agar anak mampu menerima materi yang diajarkan serta pembelajaran menjadi lebih interaktif. Seperti bertanya tentang siapa yang pernah melukis pohon warna apa saja yang digunakan, bagaimana bentuk pohon, bagaimana cara menggunakan pewarna pada jari. Kemudian setelah itu lanjut pada pemberian tugas”¹⁷

¹⁷Yanik, Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Oktober 2022)

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa dalam menerapkan metode *finger painting* guru melakukan tanya jawab kepada anak agar anak mampu menerima materi yang diajarkan serta pembelajaran menjadi lebih interaktif. Seperti guru menanyakan tentang siapa yang pernah melukis pohon warna apa saja yang digunakan, bagaimana bentuk pohon, bagaimana cara menggunakan pewarna pada jari, kemudian setelah itu lanjut pada pemberian tugas.

3) Keluwesan pendidik

Seorang pendidik perlu memahami ilmu dan teori praktik pendidikan dan kurikulum, sehingga mampu mendesain pembelajaran dengan baik, mampu mengimplementasikan program pembelajaran dengan efektif, dan pada akhirnya mampu menyampaikan pembelajaran dengan baik. Dalam Implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan. Seorang pendidik harus memiliki keluwesan sehingga ketika peserta didik bertanya maka pendidik akan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik. Selain itu anak didik akan lebih termotivasi. Seperti pada kegiatan menggunakan metode *finger painting*. Sebagaimana diungkapkan oleh Kepala TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

“Guru dalam menerapkan metode *finger painting* sangat maksimal dalam menerapkan metode tersebut, sehingga ketika terdapat beberapa anak yang tidak berani mengotori tangannya, guru bisa mengatasinya dengan cara memberikan

motivasi atau arahan kepada anak tersebut agar anak mau melakukan kegiatan tersebut, sehingga penerapan metode *finger painting* dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tahapannya”.¹⁸

Hal senada juga dikatakan oleh guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan metode *finger painting* ini saya harus pandai-pandai dalam membujuk anak untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan yang saya intruksikan kepada anak. misalnya pada saat saya memberikan bimbingan kepada anak, ada anak yang tidak terbiasa dengan melukis langsung dengan jari, jadi saya sebagai guru harus bisa membujuk anak tersebut untuk melakukannya sehingga tahapan metode *finger painting* dapat terlaksana dengan sebagaimana mestinya”.¹⁹

Dari pernyataan Kepala TK dan Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dapat diketahui bahwasannya peran guru sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik halus anak. Karena upaya perkembangan motorik halus anak membutuhkan suatu metode serta media, sebagai sarana pendukung perkembangan motorik halus anak dalam proses pembelajaran. Ketepatan metode serta media, kemudian pengarahan dan motivasi yang tinggi akan mempercepat proses pencapaian dan pemahaman terhadap materi atau tugas yang disampaikan.

4) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai

Didalam kegiatan proses pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari faktor pendukung yang dimiliki setiap lembaga

¹⁸ Syafi'ah, Kepala TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, Wawancara Langsung (08 Oktober 2022)

¹⁹ Yanik, Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Oktober 2022)

pendidikan, begitu juga dalam penerapan metode *finger painting* di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan. Adapun hasil wawancara peneliti mengenai faktor pendukung dengan Kepala TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Faktor pendukung mungkin lebih kefasilitas kelas yang memadai, seperti: ruangan kelas yang nyaman, meja kelas yang layak digunakan, serta papan tulis yang bersih.²⁰

Menurut Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya, faktor pendukungnya ialah ruang kelas yang nyaman, buku-buku pelajaran yang sudah tersedia dengan lengkap.²¹

Dari pernyataan diatas, maka dapat diketahui mengenai faktor pendukung dari penerapan metode *finger painting* di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, ialah tersedianya fasilitas yang memadai, seperti: ruangan kelas yang nyaman, meja kelas yang layak digunakan, serta papan tulis yang bersih

b. Faktor penghambat

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam implementasi metode *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

²⁰Syafi'ah, Kepala TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, Wawancara Langsung (08 Oktober 2022)

²¹Yanik, Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Oktober 2022)

“Kalau mengenai faktor penghambat yang sering terjadi disini yaitu biasanya terlihat dari anaknya, seperti anak-anak yang nakal dan juga ada sebagian anak sulit untuk di atur pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung serta ada anak yang tidak berani mengotori tanganya ataupun melukis”.²²

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa anak-anak yang nakal disebabkan karena kurangnya minat anak terhadap materi yang diajarkan, Tidak adanya minat anak dalam pembelajaran maka akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minat mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapannya, tidak sesuai dengan tipe khusus anak menimbulkan masalah pada dirinya. Karena itu pembelajaran tidak masuk ke otak akhirnya menjadi kesulitan belajar. Pada akhirnya anak yang tidak tertarik tidak mengikuti pembelajaran.

Hal senada juga diungkapkan oleh Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, yang mengatakan bahwa:

“Kalau menurut saya, faktor penghambat tidak terlalu besar dan bisa terjadi disetiap kelas, seperti: ada sebagian anak-anak yang daya tangkap atau daya serapnya lambat terhadap materi yang disampaikan kami. Selain itu juga ada sebagian anak-anak yang bergurau pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung”.²³

Dari pernyataan diatas, maka dapat diketahui bahwa faktor penghambat implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda ialah terdapat anak yang nakal dan sulit untuk di atur.

²²Syafi'ah, Kepala TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, Wawancara Langsung (08 Oktober 2022)

²³Yanik, Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, Wawancara Langsung (11 Oktober 2022)

Selain itu juga terdapat sebagian anak-anak yang daya tangkap atau daya serapnya lambat terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan paparan data di atas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, diantaranya sebagai berikut: a). Faktor genetik, individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik yang tinggi sehingga menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat. b). Keterampilan bertanya merupakan salah satu cara pendidik untuk menarik perhatian pendengaran peserta didik, khususnya pada sesuatu yang penting untuk mendapat perhatian dan yang perlu ditanyakan. c). Seorang pendidik memiliki keluwesan sehingga ketika peserta didik bertanya maka pendidik akan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik. d). tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti: ruangan kelas yang nyaman, meja kelas yang layak digunakan, serta papan tulis yang bersih. Sedangkan faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan *finger painting*, diantaranya sebagai berikut: a). Anak yang nakal dan sulit untuk di atur. Anak-anak yang nakal disebabkan karena kurangnya minat anak terhadap materi yang diajarkan, b). Terdapat sebagian anak-anak yang daya tangkap atau daya serapnya lambat terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

B. Pembahasan

1. Kegiatan *Finger Painting* Yang Dapat Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus AUD di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai kegiatan *finger painting* yang dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, terdapat langkah-langkah diantaranya sebagai berikut:

a. Memilih tema dan menyusun RPPH

Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dulu menentukan tema dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang akan dilaksanakan. Agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tersusun secara sistematis. Selain itu juga, guru lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran dikarenakan sudah tersusun dengan baik dan rapih langkah-langkah apasaja yang akan dilaksanakannya sehingga proses pembelajarannya menjadi terarah dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Menyiapkan alat, media dan bahan yang akan digunakan.

Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda menyiapkan alat media dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran, seperti: menyiapkan bahan tepung kanji yang dimasak lalu dicampur dengan pewarna makanan, tentunya juga tidak lupa menyiapkan kanvas/kertas

untuk media lukisnya. Dengan demikian guru akan lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran kepada anak.

- c. Menjelaskan gambar yang akan dilukis di media.

Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda menjelaskan semua media yang digunakan secara sederhana dan jelas. Kemudian guru menjelaskan gambar apa yang akan dibuat di media. Seperti guru menjelaskan tentang tema hewan, guru menjelaskan tentang apa saja hewan ada di lingkungan sekitar seperti itik dan lain sebagainya. Kemudian melakukan sesi tanya jawab guna mengasah kemampuan berfikir anak dan ketrampilan anak dalam menyampaikan pendapat dan pengetahuannya.

- d. Menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak

Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda menjelaskan di depan kelas dan mencontohkan dengan kertas di tempel dipapan tulis anak diminta untuk memperhatikan caranya melukis dan menempatkan warna yang sesuai agar menjadi lukisan yang indah. Dengan demikian anak dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

- e. Membimbing anak dan memberikan motivasi dalam mengerjakan tugas.

Guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda membimbing anak dalam mengerjakan tugas dan memberikan motivasi kepada anak. Pada kegiatan pemberian tugas sub tema hewan, anak membuat lukisan itik dengan warna kuning. Pada saat kegiatan berlangsung, guru

mengamati dan melihat anak dalam mengerjakannya dan jika guru menemui anak yang masih kesulitan guru akan membantu dan memberi motivasi agar anak mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.

- f. Guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karyanya.

Pada kegiatan *finger painting* sub tema tentang hewan. Setelah anak selesai mengerjakan hasil karyanya di dikertasnya masing-masing, selanjutnya guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karyanya tersebut sebagaimana hasil karya tersebut.

- g. Guru melakukan evaluasi

Kegiatan pembelajaran menggunakan metode *finger painting* ini sama seperti menggunakan metode lainnya, ialah sama-sama selaludiakhiri dengan evaluasi dengan cara guruTK Al-Qur'an Matsaratul Huda mengulas materi yang sudah disampaikan sebelumnya, kemudian mengajak anak mengingat kembali tentang apa yang dikerjakan hari ini, lalu guru melakukan evaluasi ulang saat anak mengumpulkan tugasnya.

Kegiatan melukis dengan jari atau biasa disebut dengan *finger painting* memiliki keunikan dan daya tarik sendiri bagi anak. walaupun dalam pelaksanaannya kegiatan ini, bisa membuat anak jadi kotor dengan campuran warna, tapi ada beberapa manfaat yang bisa diambil dari kegiatan *finger painting* ini diantaranya melatih otot-otot atau jari-jemari, koordinasi mata dan tangan, melatih kecakapan untuk memupuk perasaan terhadap gerak tangan dan perasaan keindahan.

Pembelajaran melukis menggunakan jari atau *finger painting* memiliki tujuan yaitu mengembangkan ekspresi melalui media melukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, kreasi, melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi mata-tangan, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, memupuk perasaan keindahan. Menurut Pamadhi *finger painting* bertujuan melatih motorik halus anak yang melibatkan gerakan otot-otot kecil dan kematangan syaraf serta mengenal konsep warna primer. Menurut Sri Wulan, terdapat beberapa tahapan dalam menerapkan metode *finger painting*, diantaranya sebagai berikut:

- a. *Finger painting* sebaiknya dilakukan dengan berdiri agar anak leluasa melakukan gerakan-gerakan tangan dan jari, baik dengan tangan kanan maupun tangan kiri.
- b. Agar anak bisa lebih bebas dan tidak takut kotor, sebelumnya anak menggunakan celemek.
- c. Masukkan tangan kedalam air sebelum mulai melukis agar anak tidak kaget atau merasa jijik karena merasakan peralihan dari kering kebasah.
- d. Apabila memungkinkan, kegiatan *finger painting* sebaiknya dilakukan diluar kelas atau diarena terbuka dan diiringi dengan musik.²⁴

²⁴ Sri Wulan, *Melatih Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*, 34

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Melaksanakan Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus AUD di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1) Faktor genetik

Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang tinggi sehingga menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat. Anak yang memiliki kemampuan yang baik juga berdampak pada faktor genetik atau bawaan anak sejak lahir, juga dapat stimulus dan dukungan orang tua juga sangat memengaruhinya

2) Keterampilan bertanya pendidik.

Bertanya merupakan salah satu cara pendidik untuk menarik perhatian pendengaran peserta didik, khususnya pada sesuatu yang penting untuk mendapat perhatian dan yang perlu ditanyakan. Di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan guru terlebih dahulu memberikan beberapa pertanyaan untuk peserta didik bertujuan untuk mengetahui

seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam melukis dengan menggunakan metode *finger painting*.

3) Keluwesan pendidik

Seorang pendidik harus memiliki keluwesan sehingga ketika peserta didik bertanya maka pendidik akan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik. Selain itu murid akan lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran sehingga akan mempercepat proses pencapaian dan pemahaman terhadap materi atau tugas yang disampaikan.

4) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai

TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan telah memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai, seperti: ruangan kelas yang nyaman, meja kelas yang layak digunakan, serta papan tulis yang bersih.

b. Faktor penghambat

1) Anak yang nakal dan sulit untuk di atur

Anak-anak yang nakal disebabkan karena kurangnya minat anak terhadap materi yang diajarkan. Tidak adanya minat anak dalam pembelajaran maka akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minat mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, karena itu pembelajaran tidak masuk ke otak akhirnya menjadi kesulitan belajar. Pada akhirnya anak yang tidak tertarik tidak mengikuti pembelajaran.

2) Daya tangkap anak lemah

Terdapat sebagian anak-anak yang daya tangkap atau daya serapnya lambat terhadap materi yang disampaikan oleh guru TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

3) Anak takut kotor

Anak-anak yang takut bermain kotor kemungkinan ada sedikit masalah dengan sensori integrasi. Sehingga, kondisi ini biasanya membuat mereka menjadi hipersensitif dengan jenis media tertentu. Jadi, bukan berarti kita menjauhkan anak dengan benda-benda tersebut. Tapi kita harus lebih sering menstimulasinya.

Bila di awal anak takut bermain kotor, hal itu wajar terjadi. Hal ini merupakan salah satu proses anak belajar untuk mengenali perasaan yang diterima atau dirasa melalui kulitnya. Jadi, apabila anak masih khawatir atau merasa jijik jika bermain kotor, sebagai pendidik disarankan untuk tetap memberikan dorongan kepada anak. Dengan kita memberikan stimulasi, nantinya anak akan jadi terbiasa dan beradaptasi dengan elemen-elemen yang ada di lingkungannya.

4) Anak tidak terbiasa melukis dengan jari

Anak tidak terbiasa melukis dengan jari jika potensi dalam diri individu kurang memiliki pengalaman-pengalaman selama berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Asrori, ditemukan

bahwa anak tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan.

Sebagaimana diketahui bahwa faktor pendukung adalah faktor yang mendukung, mengajak, dan bersifat untuk ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang sifatnya menghambat jalannya suatu kegiatan dan bersifat seperti menggagalkan suatu hal.